



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (09 Januari 2018) ditutup menguat sebesar -12.26 poin atau -0.19% ke level 6,373.14 dengan total nilai transaksi mencapai Rp7.62 triliun.

Today Recommendation

Aksi minor *profit taking* atas saham GGRM, ASII dan TLKM menjadi faktor IHSG melemah -12.2 poin (-0.2%) tetapi diiringi *Net Buy* Asing sebesar Rp571.01 miliar sehingga *Net Buy* Asing YTD mencapai Rp2.04 triliun. IHSG Rabu ini, kami perkirakan berpeluang mengalami technical rebound seiring naiknya Oil+2.83%, DJIA +0.41% & Nikel +1.28%.

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA). Bisnis distribusi Bahan Bakar Minyak (BBM) masih menjadi andalan AKRA dalam meningkatkan target penjualan tahun 2018. Belum lama ini, perseroan mendapatkan kontrak dari pemerintah untuk penyaluran solar sebanyak 205 ribu kilo liter. Tahun ini perseroan menganggarkan belanja modal (capex) sebesar Rp 1,5 triliun sampai Rp 2 triliun. Sampai dengan saat ini, dalam proyek JIPE tersebut AKRA sudah berinvestasi sebesar Rp 4 triliun. Total investasi yang dibutuhkan antara Rp 7 triliun hingga Rp 8 triliun untuk pengembangan JIPE tahap I. Baik untuk pengembangan kawasan industri, maupun untuk perluasan pelabuhan. Untuk pengembangan tersebut, baik AKRA maupun PT Pelabuhan Indonesia III (Pelindo III) akan melakukan investasi lanjutan. AKRA optimistis, pendanaan untuk investasi tahun depan masih aman. Hal ini lantaran perusahaan melakukan divestasi usaha di China. Di antaranya yang terbaru yakni dengan menjual anak usahanya Khalista (Liuzhou) Chemical Industry Co Ltd. Divestasi ini ditargetkan rampung pada pertengahan 2018. Sebelumnya, AKRA juga menandatangani perjanjian divestasi pada bisnis operator pelabuhan Guigang dengan Beibu Gulf Port Co Ltd.

BUY: BRPT, ACES, ADRO, PTBA, ITMG, UNTR, BBKA, ADHI, PTPP, WSKT, WSBP, WTON, AALI, SSMS, HMSP, SMGR, SMRA, PPRO, MDLN, EXCL, ISAT, INCO, ANTM, BBTN

Market Movers (10/01)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp13,440 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Rabu melemah 69 poin (07.30 AM)

DJIA, Rabu menguat 102 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,373.14	364.79
-12.26 (-0.19%)	-1.17 (-0.32%)
09/01/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 573.55
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 1,981.6

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	9,579
Value (billion Rp)	7,787
Market Cap.	7,074
Average PE	14.3
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,500 - 4,408
IHSG Daily Range	6,348-6,402
USD/IDR Daily Range	13,410-13,480

GLOBAL MARKET (09/01)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,385.00	+102.80	+0.41
NASDAQ	7,164.00	+6.19	+0.09
NIKKEI	23,849.99	+135.46	+0.57
HSEI	31,011.41	+111.88	+0.36
STI	3,524.65	+12.47	+0.36

COMMODITIES PRICE (09/01)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	63.40	+1.75	+2.83
Batubara US/ton	96.10	-0.50	-0.52
Emas US/oz	1,313.60	-7.70	-0.58
Nikel US/ton	12,695.00	+160.00	+1.28
Timah US/ton	19,950.00	-50.00	-0.25
Copper US/Pound	3.22	+0.0055	+0.17
CPO RM/ Mton	2,597.00	-28.00	-1.07

COMPANY LATEST

PT Nipress Tbk (NIPS). Perseroan meraih pertumbuhan laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 178,7% hingga periode 30 September 2017 menjadi Rp32,27 miliar dibandingkan laba Rp11,57 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Penjualan bersih naik tipis menjadi Rp765,67 miliar dibandingkan penjualan bersih Rp764,08 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Beban pokok tercatat naik menjadi Rp668,73 miliar dari beban pokok tahun sebelumnya yang Rp639,36 miliar dan laba bruto turun menjadi Rp96,93 miliar dari laba bruto Rp124,72 miliar. Namun laba usaha menguat menjadi Rp84,57 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya yang Rp67,38 miliar salah satunya karena laba kurs yang diraih Rp5,97 miliar usai menderita rugi kurs Rp10,12 miliar dan pendapatan lain-lain Rp39,25 miliar dari beban lain-lain Rp1,01 miliar tahun sebelumnya. Sedangkan laba sebelum pajak diraih Rp44,80 miliar meningkat dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp27,20 miliar.

PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO). Perseroan mengatakan, telah menyiapkan dana sebesar Rp600 miliar pada tahun ini. Sumber pendanaan tersebut akan berasal dari kas internal perusahaan. Sekitar 60% dari dana, rencananya bakal dipergunakan untuk mengembangkan perkebunan. Perseroan berencana ekspansi lahan kelapa sawit seluas 4.000-6.000 hektare (ha). Perseroan juga akan melakukan ekspansi lahan karet seluas 2.000-3.000 ha. Pada tahun 2018 Perseroan juga akan memiliki tambahan satu pabrik kelapa sawit (PKS) yang akan beroperasi. PKS ini memiliki kapasitas produksi 30 ton per jam. Perseroan pun berharap produksi *crude palm oil* (CPO) bisa meningkat 10% hingga 15% YoY di tahun ini. Adapun hingga kuartal III 2017 lalu, volume produksi CPO sebanyak 87,437 ton, berkat pulihnya produksi perkebunan sawit di Sumatra Selatan.

PT Adhi Karya Tbk (ADHI). Perseroan akan menerima pembayaran tiap tiga bulan. PT Kereta Api Indonesia (KAI) akan membayar Perseroan setiap tiga bulan. Perseroan akan memperoleh pembayaran pertama dengan menggunakan skema baru mulai 18 Januari mendatang. Dana yang akan dibayar senilai Rp4 triliun. Jumlah itu berdasarkan perkembangan pengerjaan LRT hingga September 2017. Per September 2017, arus kas Perseroan negatif sekitar Rp3 triliun. Perseroan menyiapkan capex Rp10.2 triliun tahun ini. Capex tersebut meningkat lebih dari dua kali lipat dibanding capex 2017 sebesar Rp3.5 triliun. Sebagian besar capex, atau sekitar Rp4 triliun, akan dialokasikan untuk investasi di proyek LRT. Seperti diketahui, dalam proyek senilai Rp20,7 triliun tersebut, Perseroan juga bertindak sebagai investor dengan membangun depo dan stasiun. Perseroan juga mengambil Rp2 triliun dari alokasi capex untuk menginjeksi modal unit bisnis *transit oriented development* (TOD). Perseroan targetkan kontrak baru tumbuh Rp20% hingga 25%.

PT Sillo Maritime Perdana Tbk (SHIP). Perseroan berstrategi dalam ekspansi menambah kapal baru di tahun ini. Perusahaan pelayaran ini akan membeli kapal baru jika memang telah mendapatkan kontrak di tangan. Sebelumnya, Perseroan baru saja mendapat kontrak baru dari Petrochina International Jabung Ltd. Perseroan berencana menyiapkan dana untuk membeli kapal *Floating Storage Offloading* (FSO) baru pasca mendapat kontrak senilai US\$76.32 juta tersebut. Secara teknis, sebelum kapal tersebut beroperasi, pelanggan kapal Sillo Maritime bakal menanti sekitar 9 bulan sebelum kapal tersebut beroperasi karena harus dibongkar dan disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Mengutip catatan Kontan.co.id sebelumnya, harga satu buah kapal FSO berkisar US\$ 24 juta. Selain kontrak baru tersebut, Perseroan juga akan memulai mengoperasikan kapal tanker pada bulan Februari atau Maret ini yang dibeli pada Agustus 2017 lalu untuk memenuhi proyek Conoco dengan masa kontrak 5 tahun.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	1,100	11.5	TLKM	433	5.6	IKAI	62	34.8	TIRA	-56	-21.5
MYRX	1,034	10.8	BBRI	399	5.1	GTBO	66	34.7	BSIM	-160	-18.65
BUMI	829	8.6	BBCA	292	3.8	CASA	54	25.0	KARW	-39	-17.4
TRAM	577	6.0	BMRI	272	3.5	MABA	125	25.0	SONA	-440	-16.1
IIKP	373	3.9	ADRO	259	3.3	PCAR	190	24.8	KKGI	-46	-10.3

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2130	40	1990	2230	BUY	BSDE	1700	-5	1665	1740	BOW
TPIA	5750	0	5413	6088	BOW	PPRO	202	2	195	207	BUY
INFRASTRUKTUR						PTPP	3040	160	2630	3290	BUY
INDY	3490	-40	3330	3690	BOW	PWON	700	-15	670	745	BOW
JSMR	6400	-175	6150	6825	BOW	SMRA	1000	10	950	1040	BUY
TLKM	4200	-60	4140	4320	BOW	WIKA	1795	95	1575	1920	BUY
PERTANIAN						WSKT	2510	110	2215	2695	BUY
AALI	13525	225	13000	13825	BUY	INDUSTRI LAINNYA					
LSIP	1400	0	1363	1438	BOW	ASII	8175	-125	8013	8463	BOW
SSMS	1440	15	1395	1470	BUY	KEUANGAN					
PERTAMBANGAN						AGRO	525	0	510	540	BOW
ADRO	2180	20	2020	2320	BUY	BBCA	22525	175	22288	22588	BUY
ITMG	23275	300	22375	23875	BUY	BBNI	9300	0	9188	9413	BOW
MEDC	990	25	910	1045	BUY	BBRI	3570	-20	3475	3685	BOW
PTBA	2730	60	2535	2865	BUY	BBTN	3500	80	3325	3595	BUY
BARANG KONSUMSI						BJTM	710	5	693	723	BUY
GGRM	81600	-3200	78400	88000	BOW	BMRI	7900	-25	7575	8250	BOW
INDF	7825	-25	7725	7950	BOW	BNII	270	4	256	280	BUY
COMPANY GROUP						PNBN	1125	0	1088	1163	BOW
BHIT	98	2	87	108	BUY	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BMTR	660	15	623	683	BUY	AKRA	6300	-150	5925	6825	BOW
MNCN	1350	5	1303	1393	BUY	LINK	5475	0	5250	5700	BOW
BABP	53	2	49	55	BUY	MAPI	6425	50	6063	6738	BUY
BCAP	1560	0	1395	1725	BOW	UNTR	35900	200	35238	36363	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1325	0	1205	1445	BOW						
MSKY	800	-5	780	825	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.